

IMPLEMENTASI METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS XI

¹Iis Royani Asyfa, ²Elis Mantalias, ³Reka Yuda Mahardika

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹iis.royani93@gmail.com, ²elismantalias92@gmail.com, ³0426028405@stkinsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is based on the ability of students to write, especially writing procedure texts that are still low. There are still many students who find it difficult to develop the results of their ideas. The related problem in this study is how is the description of student performance in the implementation of the picture and picture method in learning to write procedure texts? Is there a difference in the ability to write procedure texts before and after using the picture and picture method? The pre-experimental research method with the one group pre-test post-test design approach was used by the researcher by conducting the initial test before being given treatment so that the comparison of values before and after treatment was seen significantly. The researcher took a sample of 30 students in class XI. Data collection techniques were carried out by conducting the initial test (pretest) and the final test (posttest). Based on the test results that have been described, the average value before applied to the learning method is 51.87 and the average value after the learning method is applied is 77.97. Based on Software Statistics 22, the results of the normality test $0.15 > 0.05$ are declared a normal distribution, the results of the homogeneity test $0.066 > 0.05$ have homogeneous variances, and the results of the t-test sig (2-tailed) $0,000 < 0.05$ so the hypothesis is accepted. The conclusion in this study has been a change after given the method of picture and picture on learning to write procedure texts.

Keywords: *writing, method of picture and picture, procedure text*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks prosedur yang masih rendah. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan hasil gagasannya. Masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kinerja siswa pada implementasi metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur? Apakah terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *picture and picture*? Metode penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design* digunakan oleh peneliti dengan melakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan, sehingga dapat terlihat secara signifikan perbandingan nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Peneliti mengambil sampel di kelas XI sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil tes yang telah dipaparkan diperoleh rata-rata nilai sebelum diterapkan metode pembelajaran sebesar 51,87 dan nilai rata-rata setelah diterapkan metode pembelajaran sebesar 77,97. Berdasarkan *Software Statistic 22*, hasil uji normalitas $0,15 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal, hasil dari uji homogenitas $0,066 > 0,05$ mempunyai variansi homogen, dan hasil uji t sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Kesimpulan pada penelitian ini telah terjadi perubahan setelah diberikan metode *picture and picture* pada pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata kunci: menulis, metode *picture and picture*, teks prosedur

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat mengerti, memahami, dan menjadikan siswa kritis dalam berpikir. Adapun pedoman pengaturan mengenai isi,

tujuan serta bahan pelajaran disusun oleh kurikulum. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal yang sudah direncanakan dari tujuan kurikulum untuk hasil yang akan dicapai oleh siswa (Ruhimat, 2016). Tetapi rencana dari tujuan kurikulum tersebut tidak akan terlaksana tanpa adanya implementasi. Implementasi di dapat dengan pembelajaran. Untuk itu mengapa pendidikan, pembelajaran dan kurikulum memiliki hubungan penting yang tidak dapat dipisahkan.

Bahwa dapat diintegrasikan pendidikan berkarakter dalam setiap bidang studi dan seluruh pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013. Nilai dan norma-norma yang berhubungan dengan setiap materi pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 (Mulyasa, 2017). Salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan dapat mengemukakan gagasan serta menerapkan kemampuan imajinatif yang dimilikinya.

Salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah, yaitu bahasa Indonesia. Yang pada dasarnya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra. Keterampilan berbahasa yakni kemampuan menggunakan bahasa. Empat aspek dasar dalam keterampilan berbahasa diantaranya, berbicara, mendengar, menulis, dan membaca. Dari beberapa aspek keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Menurut Wikanengsih (2013) aspek berbahasa yang perlu mendapat perhatian adalah keterampilan menulis karena memberikan dampak positif dalam kehidupan. Sedangkan menurut Triyani, Romdon, & Ismayani, (2018) tidak banyak orang menyukai dalam keterampilan menulis karena dipandang sangat sulit. Meski kegiatan menulis dianggap sesuatu yang sulit dilakukan, akan tetapi menulis merupakan pembelajaran di sekolah yang menuntut siswa harus bisa.

Keterampilan menulis pada kurikulum 2013 salah satunya adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur yakni sebuah teks yang memaparkan penjelasan-penjelasan tata cara untuk melakukan suatu hal dengan jelas dan terperinci (Kosasih, 2017). Adapun fungsi dari teks prosedur yakni membantu seseorang untuk memahami langkah-langkah dengan benar dan tepat agar mencapai tujuan yang diharapkan. Kesimpulannya bahwa teks prosedur dapat membantu di dalam kehidupan sehari-hari, oleh karenanya siswa dituntut memahami pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran tentunya menentukan para siswa pada saat melakukan belajar di kelas. Maka dari itu, guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton. Tetapi realitas di lapangan, menunjukkan bahwa saat ini guru jarang menerapkan metode pembelajaran yang sinkron dengan karakteristik siswa maupun dengan materi pelajaran yang diajarkan dikelas. Guru hanya menyampikan materi sedangkan siswa sebagai pendengar dan penerima materi yang telah disampaikan guru, sehingga aktivitas belajar mengajar didominasi oleh guru. Sedangkan menjadi seorang gurupun dituntut meningkatkan keterampilan siswa serta mampu mengembangkan metode pembelajaran menjadi sebuah proses pembelajaran yang kreatif. Seperti halnya pernyataan tersebut menurut (Rahayu & Firmansyah, 2018) dan (Mustika, 2017) mengenai pengembangan pembelajaran inovasi dan sikap profesional pendukung kurikulum.

Menurut Fauziya & Fuadin, (2017) metode yang kreatif dan inovatif berkenaan dengan pemanfaatan media di luar pembelajaran yang sering dilakukan guru di kelas. Seperti halnya pada penelitian ini, dapat diimplementasikan metode *picture and picture* pada pembelajaran menulis teks prosedur sebagai sarana untuk memaparkan ide serta memfasilitasi siswa pada

proses kegiatan belajar mengajar. Interaksi inilah yang menjadikan suasana menjadi inovatif dan kreatif dalam pembelajaran menuliskan teks prosedur.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kinerja siswa pada implementasi metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur?
2. Apakah terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *picture and picture*?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan gambaran kinerja siswa pada implementasi metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
2. Menjelaskan perbedaan kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *picture and picture*.

METODE

Menurut Sugiyono, (2015) metode penelitian yakni cara pengumpulan data dengan tersistematis berdasarkan fakta, serta bertujuan mengumpulkan data hasil dari penelitian untuk suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Teknik peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan data-data penelitian dari beberapa buku, internet, jurnal, prosiding dan sumber lainnya untuk mendapatkan landasan teori.

b. Tes

Tes yakni alat pengumpul data berupa pertanyaan atau latihan jika ingin mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang pendidikan (Jakni, 2016).

Dengan memperoleh data yang signifikan penelitian ini dibutuhkan data yang valid, pembuktian dan penganalisaan data yang dilakukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design* digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada menulis teks prosedur. Proses pembelajaran *picture and picture* ini dimulai dengan pemberian tes awal (*pretest*) guna melihat kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode *picture and picture* dan kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan para siswa setelah diberikan perlakuan. Bentuk desain ini nya sebagai berikut.

Disain Penelitian

$$A^1 \times A^2$$

Keterangan:

A₁ : *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

A₂ : *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran teks prosedur di kelas XI SMK Kesehatan Fajar Kencana dengan sampel sebanyak 30 orang, peneliti memperoleh data hasil penelitian dari rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

Setelah peneliti melakukan penilaian hasil tes awal serta tes akhir pada siswa, peneliti memasukan nilai ke 30 siswa pada tabel dan menghitung rata-rata nilai pretes dan postes siswa dengan menggunakan Rumus : $\frac{\sum fx}{\sum n} \sum fx = \text{jumlah nilai}$ $\sum n = \text{jumlah siswa}$, seperti pada data di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Nilai Pretes dan Postes

Pretes				Postes			
No.	Nilai (X1)	No.	Nilai (X1)	No.	Nilai (X2)	No.	Nilai (X2)
1	56	16	45	1	76	16	70
2	55	17	56	2	80	17	85
3	56	18	50	3	80	18	75
4	55	19	55	4	85	19	85
5	40	20	56	5	75	20	85
6	45	21	56	6	75	21	80
7	50	22	55	7	65	22	70
8	56	23	50	8	85	23	75
9	45	24	50	9	70	24	75
10	40	25	45	10	65	25	85
11	56	26	50	11	88	26	80
12	56	27	55	12	85	27	80
13	56	28	50	13	80	28	85
14	56	29	55	14	70	29	75
15	56	30	50	15	85	30	70
Rata-rata = 51,87				Rata-rata = 77,97			

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik			
75-84	Baik			
60-74	Cukup			51,87
0-59	Kurang	30	100%	

Berdasarkan data Tabel 2. Menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 0 %, kategori “Baik” 0%, kategori “Cukup” 0%, kategori kurang 100%. Rata-rata nilai siswa adalah dari sampel yang berjumlah 30 siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1.556}{30} \\
 &= 51,87
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat Baik	10	33,33%	77,97
75-84	Baik	14	46,67%	
60-74	Cukup	6	20%	
0-59	Kurang	0	0%	

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan siswa kategori “Sangat Baik” berjumlah 33,33 %, kategori “Baik” 46,67%, kategori “Cukup” 20%, kategori kurang 0%. Rata-rata nilai siswa adalah 77,97 dari sampel yang berjumlah 30 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2.339}{30} \\ &= 77,97 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh data rata-rata nilai tes serta tes akhir pada proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan penerapan metode *picture and picture*, yaitu rata-rata nilai tes awal 51,87 hal ini menunjukkan bahwa dalam menulis teks prosedur digolongkan kategori siswa kurang baik. Sedangkan setelah melakukan tes akhir dengan menerapkannya metode *picture and picture* diperoleh rata-rata nilai 77,97 yang berarti terjadinya peningkatan nilai pada siswa yang artinya bahwa pada proses pembelajaran menulis teks prosedur digolongkan pada kategori baik.

Dengan menggunakan *Software SPSS Statistic 22*, hasil uji perhitungan data pada uji normalitas menunjukkan signifikansi $0,150 > 0,05$ yang berarti hasil dari data berdistribusi normal. Karena hasil data tersebut berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke tahap uji homogenitas, hasil nilai signifikansi $0,066 > 0,05$ dengan demikian hasil data dinyatakan homogen. Kemudian dilanjutkan pada tahap uji t. Hasil uji t memperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan nilai sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*, sehingga dapat dikatakan metode tersebut mampu meningkatkan hasil kerja siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis, dan pengujian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi metode *picture and picture* pada pembelajaran teks prosedur menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih aktif, kreatif, dan inovatif karena metode *picture and picture* bersifat kooperatif. Data hasil penelitian di atas memperoleh nilai pada pembelajaran menulis teks prosedur sebelum diterapkannya metode *picture and picture* mendapatkan nilai rata-rata 51,87. Hal ini menjelaskan bahwa hasil nilai siswa pada pembelajaran teks prosedur digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan pada pembelajaran menulis teks prosedur setelah diterapkannya metode *picture and picture* mengalami peningkatan dengan rata-rata 77,97. Hal ini menjelaskan bahwa hasil nilai siswa pada pembelajaran teks prosedur digolongkan pada kategori baik.
2. Antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir pada siswa kelas XI mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata nilai tes awal 51,87 dan

tes akhir 77,97 sehingga selisih nilai rata-rata 26,1. Berdasarkan *Software SPSS Statistic 22*, hasil uji perhitungan data pada uji normalitas menunjukkan signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$ data ini menyatakan hasil akhir berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke tahap uji homogenitas, hasil nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ dengan demikian hasil data dinyatakan homogen. Kemudian peneliti melanjutkan pada tahap uji t. Hasil uji t memperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan nilai sebelum dan setelah diterapkannya metode *picture and picture*, sehingga dapat dikatakan metode tersebut mampu meningkatkan hasil kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziya, D. S., & Fuadin, A. (2017). Strategi Kreatif-Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Nitisastra* 2, 1(1), 191–199.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustika, I. (2017). Sikap Profesional Pendidikan Bahasa Indonesia Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Semantik*, 2(2), 47-54.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *ABDIMAS SILIWANGI*, 1(1), 17-25.
- Ruhimat, T. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713-720.
- Wikanengsih, W. (2012). Menerapkan Neurolinguistic Programming (NLP) dalam Pembelajaran. *Semantik*, 1(1).